

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENDUKUNG MUTU
PENDIDIKAN DI UPT SD NEGERI 002 LANGGINI KABUPATEN KAMPAR:
HASIL STUDI OBSERVASI MAGANG I**

**Nurhaswinda¹, Syahda Alvira Julianda Swid², Nabila Asla Putri³, Anggun Aisyah⁴, Dwi
Nurbaiti⁵, Vivi Maulia Cahyani S.⁶, Nasyrarah Rahmatillah⁷, Isnania Humairo⁸,
Rahmatika Akbari⁹, Vina Oktavia¹⁰, Amalia Alfazira¹¹, Khusnul Putri Aprilliani¹²,
Sabrina Putri¹³, Putri Amalliah¹⁴**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14} Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: nurhaswinda01@gmail.com¹, syahdaalvira2018@gmail.com²,
aslaputri2216@gmail.com³, anggunaisyaah11@gmail.com⁴, dnurbaiti78@gmail.com⁵,
vivimauliachyani.s@gmail.com⁶, nasyrahrahmatillah@gmail.com⁷,
isnaniahumaira@gmail.com⁸, rahmatikaakbari12@gmail.com⁹,
vinaoktavia522@gmail.com¹⁰, amaliaalfazira@gmail.com¹¹,
khusnulputriaprilliani1804@gmail.com¹², sabrinaaputriiii03@gmail.com¹³,
putriamalliah017@gmail.com¹⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen sekolah dalam mendukung mutu pendidikan di UPT SD Negeri 002 Langgini berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Magang I. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di UPT SD Negeri 002 Langgini, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar. Data diperoleh melalui teknik observasi, dokumentasi, dan pencatatan selama kegiatan magang, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen sekolah telah berjalan dengan baik, ditandai dengan pengelolaan organisasi yang terstruktur, penerapan Kurikulum Merdeka yang didukung perangkat pembelajaran yang lengkap, pengelolaan kesiswaan yang efektif, serta pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan secara terencana melalui inventarisasi, pemanfaatan, dan pemeliharaan. Selain itu, hubungan yang harmonis antara sekolah, komite sekolah, dan masyarakat turut mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti perlunya pembaruan administrasi sekolah secara berkala, keterbatasan media pembelajaran, serta adanya perbedaan kemampuan belajar peserta didik. Berbagai upaya dilakukan sekolah melalui peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi sekolah, serta pengembangan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan demikian, implementasi manajemen sekolah di UPT SD Negeri 002 Langgini telah mampu mendukung mutu pendidikan, meskipun masih diperlukan perbaikan secara berkelanjutan agar penyelenggaraan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Manajemen Sekolah, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar

Abstrack

This study aimed to describe the implementation of school management in supporting educational quality at UPT SD Negeri 002 Langgini based on observations conducted during

the Magang I program. The study employed a descriptive qualitative approach at UPT SD Negeri 002 Langgini, Bangkinang Kota District, Kampar Regency. Data were collected through observation, documentation, and field notes during the internship activities and analyzed using the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that school management had been implemented effectively, as reflected in a well-organized organizational structure, the implementation of the Merdeka Curriculum supported by comprehensive learning documents, effective student management, and systematic management of school facilities and infrastructure through inventory, utilization, and regular maintenance. Furthermore, harmonious collaboration among the school, the school committee, and the community contributed to supporting the implementation of educational programs. However, several challenges were identified, including the need for periodic updates of school administrative documents, limited learning media, and differences in students' learning abilities. To address these challenges, the school has undertaken various improvement efforts, including enhancing teacher competencies, utilizing information technology in school administration, and developing innovative learning strategies to improve the quality of educational services. Therefore, the implementation of school management at UPT SD Negeri 002 Langgini has supported the improvement of educational quality, although continuous improvement remains necessary to achieve more effective and efficient educational management.

Keywords: School Management, Educational Quality, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan sekolah secara menyeluruh. Manajemen sekolah yang baik mampu mengintegrasikan seluruh komponen pendidikan, mulai dari pengelolaan kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, hingga hubungan sekolah dengan masyarakat (Nur et al., 2022). Pengelolaan tersebut harus dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Putri et al., 2024). Oleh karena itu, implementasi manajemen sekolah menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan pada setiap satuan pendidikan dasar.

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, sekolah dituntut untuk memiliki sistem manajemen yang adaptif terhadap berbagai perubahan kebijakan pendidikan. Pengelolaan sekolah yang efektif akan memudahkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing (Patiwael et al., 2025). Selain itu, manajemen sekolah juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat berkembang

sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Hikmawati et al., 2025). Keberhasilan penerapan kurikulum, pelaksanaan asesmen, pengelolaan administrasi, serta pengembangan karakter peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen sekolah. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan perlu didukung oleh pengelolaan sekolah yang profesional, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan (Ihsan et al., 2025).

Sebagai calon pendidik, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak hanya dituntut menguasai teori pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga harus memahami secara langsung kondisi nyata penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Salah satu bentuk implementasi pembelajaran lapangan tersebut adalah melalui kegiatan Magang I yang bertujuan memberikan pengalaman awal mengenai budaya sekolah, administrasi pendidikan, serta proses pengelolaan sekolah secara menyeluruh. Kegiatan magang menjadi media bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan observasi, komunikasi, serta pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab guru maupun tenaga kependidikan. Selain itu, pengalaman selama magang diharapkan mampu membentuk sikap profesional sebagai bekal dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan Magang I memiliki peran penting dalam menjembatani teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik nyata di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Magang I di UPT SD Negeri 002 Langgini, diperoleh gambaran bahwa sekolah telah melaksanakan berbagai aspek manajemen pendidikan dengan cukup baik. Pengelolaan organisasi sekolah telah dilaksanakan melalui pembagian tugas yang jelas sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku. Sekolah juga telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan didukung kelengkapan perangkat pembelajaran, seperti Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), Program Tahunan, Program Semester, Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, serta sistem asesmen yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pengelolaan kesiswaan, sarana dan prasarana, serta hubungan sekolah dengan masyarakat telah berjalan sesuai dengan kebijakan sekolah. Meskipun demikian, hasil observasi juga menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam pembaruan administrasi sekolah, pengembangan media pembelajaran, dan penyesuaian strategi pembelajaran terhadap perbedaan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting dilakukan kajian yang mendeskripsikan implementasi manajemen sekolah sebagai salah satu faktor pendukung mutu pendidikan di

sekolah dasar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik pengelolaan sekolah yang telah dilaksanakan serta mengidentifikasi berbagai kelebihan dan aspek yang masih memerlukan pengembangan. Hasil kajian juga diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi dan pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, artikel ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, pendidik, maupun peneliti yang memiliki perhatian terhadap implementasi manajemen sekolah pada jenjang pendidikan dasar. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi manajemen sekolah dalam mendukung mutu pendidikan berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Magang I di UPT SD Negeri 002 Langgini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan mendeskripsikan secara mendalam implementasi manajemen sekolah berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan selama kegiatan Magang I di UPT SD Negeri 002 Langgini, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta berbagai dokumen administrasi sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan organisasi, kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi langsung terhadap aktivitas sekolah, dokumentasi terhadap berbagai dokumen dan arsip sekolah, serta pencatatan hasil pengamatan selama pelaksanaan magang. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang sistematis mengenai pelaksanaan manajemen sekolah. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk menjelaskan kondisi pengelolaan sekolah, mengidentifikasi kelebihan dan kendala yang ditemukan, serta memberikan gambaran mengenai implementasi manajemen sekolah dalam mendukung mutu pendidikan di UPT SD Negeri 002 Langgini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Magang I di UPT SD Negeri 002 Langgini, implementasi manajemen sekolah secara umum telah berjalan dengan baik dan mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar. Pengelolaan sekolah dilaksanakan melalui koordinasi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan

masyarakat sehingga setiap program dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan tersebut terlihat dari adanya sistem organisasi yang tertata, pengelolaan administrasi yang cukup baik, serta pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kebijakan pendidikan yang berlaku. Menurut (Pujiastuti, 2021) manajemen sekolah yang efektif merupakan proses pemanfaatan seluruh sumber daya pendidikan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan berkelanjutan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi tersebut telah mulai diterapkan di UPT SD Negeri 002 Langgini melalui berbagai program pengelolaan sekolah yang saling terintegrasi.

Pada aspek organisasi sekolah, hasil observasi menunjukkan bahwa struktur organisasi telah tersusun dengan jelas sehingga setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dalam mengoordinasikan seluruh kegiatan sekolah, sedangkan guru dan tenaga kependidikan menjalankan fungsi sesuai bidangnya masing-masing. Selain itu, sekolah memiliki visi, misi, serta tujuan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga seluruh program sekolah memiliki arah yang jelas. Pembagian tugas yang sistematis mampu menciptakan koordinasi kerja yang baik serta mendukung terciptanya budaya disiplin dan profesionalisme di lingkungan sekolah. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Nisa et al., 2026) yang menyatakan bahwa organisasi sekolah yang tertata akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pendidikan karena setiap personel memahami fungsi dan tanggung jawabnya.

Hasil observasi pada aspek kurikulum menunjukkan bahwa UPT SD Negeri 002 Langgini telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan cukup baik. Sekolah telah memiliki berbagai perangkat pembelajaran seperti Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar, Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), serta dokumen asesmen yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Guru juga telah melaksanakan asesmen formatif dan sumatif secara berkelanjutan sebagai bagian dari evaluasi hasil belajar peserta didik. Selain pembelajaran intrakurikuler, sekolah juga melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) serta kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan karakter peserta didik. Temuan ini mendukung pendapat (Ulandari & Rapita, 2023) bahwa implementasi Kurikulum Merdeka memerlukan kesiapan perangkat pembelajaran dan pengelolaan sekolah yang terencana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pada bidang kesiswaan, sekolah telah melaksanakan pengelolaan peserta didik mulai dari penerimaan peserta didik baru, pengelompokan siswa, pencatatan kehadiran, pembinaan disiplin, hingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pembinaan karakter dilakukan melalui kegiatan pembiasaan positif, upacara bendera, kegiatan keagamaan, dan penerapan tata tertib sekolah sehingga mampu membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Sekolah juga menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dan komite sekolah dalam mendukung perkembangan akademik maupun nonakademik peserta didik. Pelaksanaan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kesiswaan tidak hanya berorientasi pada aspek administrasi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Baharun, 2025) yang menyatakan bahwa manajemen kesiswaan bertujuan memberikan layanan pendidikan secara optimal agar peserta didik berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sekolah telah dilaksanakan secara cukup baik melalui kegiatan inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan fasilitas sekolah. Berbagai fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, mushala, UKS, lapangan olahraga, serta media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah secara rutin melakukan pemeliharaan fasilitas melalui kegiatan kebersihan, perbaikan sarana yang mengalami kerusakan ringan, serta inventarisasi barang secara berkala. Selain itu, pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah sehingga mampu mendukung pelaksanaan program pendidikan. Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat (Baidowi et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Meskipun implementasi manajemen sekolah telah berjalan dengan baik, hasil observasi masih menemukan beberapa kendala yang perlu mendapatkan perhatian. Dalam bidang administrasi masih terdapat beberapa dokumen yang memerlukan pembaruan secara berkala agar data sekolah selalu sesuai dengan kondisi terkini. Pada aspek pembelajaran juga ditemukan keterbatasan media pembelajaran yang bervariasi sehingga guru perlu lebih kreatif dalam memanfaatkan media yang tersedia. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan belajar antar peserta didik sehingga guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih beragam agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Menurut (Kartika & Arifudin, 2022) evaluasi terhadap berbagai kendala sekolah merupakan bagian penting dalam proses peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut terhadap berbagai kendala tersebut, sekolah terus melakukan upaya perbaikan melalui pembaruan administrasi sekolah, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data, serta peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), seminar, workshop, dan pelatihan. Guru juga berupaya mengembangkan model, metode, dan media pembelajaran yang lebih inovatif serta memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Upaya tersebut menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi manajemen sekolah di UPT SD Negeri 002 Langgini telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung penyelenggaraan pendidikan, meskipun masih diperlukan pengembangan terutama dalam aspek administrasi berbasis digital dan inovasi pembelajaran. Temuan ini memperlihatkan bahwa sinergi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Magang I di UPT SD Negeri 002 Langgini, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen sekolah telah berjalan dengan baik dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Hal ini ditunjukkan oleh pengelolaan organisasi sekolah yang terstruktur, penerapan Kurikulum Merdeka yang didukung perangkat pembelajaran yang lengkap, pengelolaan kesiswaan yang efektif, serta pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan melalui perencanaan, pemanfaatan, inventarisasi, dan pemeliharaan secara berkala. Selain itu, hubungan yang harmonis antara sekolah, komite sekolah, dan masyarakat turut memberikan dukungan terhadap pelaksanaan berbagai program pendidikan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti perlunya pembaruan administrasi secara berkala, keterbatasan media pembelajaran, dan perbedaan kemampuan belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi guru, optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam administrasi sekolah, serta pengembangan inovasi pembelajaran agar mutu pendidikan di UPT SD Negeri 002 Langgini dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Baharun, H. (2025). Analisis Keberhasilan Implementasi Manajemen Mutu ISO 21001: 2018 di Pondok Pesantren Nurul Jadid Berbasis Model PDCA dan Teori Total Quality

- Management. *Insight: Islamic Education and Learning*, 1(2), 111–121.
- Baidowi, A., Shobur, F. A., & Ali, M. (2024). Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama. *Maslahah: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 39–46.
- Hikmawati, H., Syukri, R. A., Raldiastari, S., & Mutmainnah, M. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 212–219.
- Ihsan, M., Wahyudi, E., & Mumtazah, F. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Humaniora & Sosial Sains*, 2(3), 428–433.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 3(2), 144–157.
- Nisa, S. K., Kurnia, R., Ayu, S. G., Ihsan, R., Da Syifa, A., & Fadhila, A. P. (2026). Implementasi Supervisi dan Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 150–154.
- Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2022). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tingkat SD. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 23–30.
- Patiwael, H. S. B., Nadjamuddin, A., Datunsolang, R., & Amala, R. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD di Indonesia. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 4(3).
- Pujiastuti, E. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 700–711.
- Putri, D. A., Novitasari, D. A., Firmansyah, D., Marhadi, H., & Mustafa, M. N. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 018 Pematang Manggis. *Journal of Social and Economics Research*, 6(2), 266–279.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116–132.